



**KEANEKARAGAMAN JENIS HERPETOFAUNA (ORDO SQUAMATA)
DI KAWASAN BUKIT WANGKANG HUTAN LINDUNG GUNUNG
AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA**

*(Herpetofauna (Ordo Squamata) Diversity In The Hills Of The Protected Forest
Of The Ambawang Mountain In Kubu Raya Regency)*

Nanding Sarjoko, Slamet Rifanjani, Wahdina

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak. Jl. Daya Nasional Pontianak 78124
E-mail : nandingsarjoko191@gmail.com

Abstract

Gunung Ambawang was protected area including lowland forest type and plantation area border. The activities found to built plantation acces and changing the plantation oil and plantation rubber area to be effect the Biodiversity species of reptile. The purpose of the research to knowed Biodiversity species and measure Herpetofauna (Ordo Squamata) abundant species in Gunung Ambawang protected area Kubu Raya Regency. The method used Visual/VES (Visual Encounter Survey) combination with transect system on the two types that was Aquatic and Terrestrial (Kusrini, 2008). The survey consisted of 5 transect that length at 1 km. The results showed that Reptile species was found in 12 species , that were classified into 6 family, 4 Lizards (Sauria) family, and 2 Snakes (Ophidia). The Biodiversity terrestrial habitat was found with the highest of species were 9 species. Whereas Aquatic habitat was found with the greatest number which 12 cyrtodoctylus yoshii individual.

Keywords : Diversity, Herpetofauna, Kubu Raya Regency, Protected forest,

PENDAHULUAN

Hutan merupakan suatu tempat hidup bagi flora dan fauna, berdasarkan fungsinya Hutan dibedakan menjadi beberapa fungsi yaitu Hutan Lindung, Hutan Konservasi dan Hutan Produksi (Odum EP. 1993). Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau kelompok masyarakat tertentu untuk dilindungi, agar fungsi-fungsi ekologisnya terutama menyangkut tata air dan kesuburan tanah yang dapat dinikmati manfaatnya oleh masyarakat di sekitar.

Hutan Lindung Gunung Ambawang termasuk dalam tipe hutan dataran rendah dengan luas wilayah 3.370,00 Ha. Bukit

Wangkang merupakan salah satu bagian dari kawasan Hutan Lindung Gunung Ambawang dengan luas wilayah ± 1.124,05 Ha, yang mengelilingi Desa Sungai Bemban Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya dan berbatasan dengan wilayah kerja perusahaan perkebunan. Adanya aktifitas yang ditemukan seperti penambangan tanah galian untuk membangun jalan akses perkebunan dan merubah wilayah tersebut menjadi kebun karet dan kebun sawit berpengaruh terhadap keanekaragaman jenis reptil yang terdapat didalamnya. Kekayaan jenis reptil merupakan salah satu sumber daya alam yang perlu dilestarikan keberadaannya dan



merupakan parameter terhadap keseimbangan alam di sekitarnya (Zug, 1993).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman jenis dan mengukur kelimpahan jenis herpetofauna (Ordo Squamata) dalam kawasan bukit wangkang hutan lindung gunung ambawang Kabupaten Kubu Raya berdasarkan habitat-nya.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dari tanggal 17 - 29 April 2017. Jalur penelitian terdiri dua habitat utama yaitu akuatik dan terestrial, pada habitat akuatik terdiri dari 3 jalur utama dan habitat terestrial 2 jalur utama dengan panjang jalur masing-masing 1 Km lebar ke kiri 10 dan kanan 10 meter.

Metode pengumpulan data menggunakan metode Survey Perjumpaan Visual / VES (Visual Encounter Survey) yang dikombinasikan dengan sistem jalur (transek sampling) artinya jenis yang kelihatan diamati dan dicatat serta letaknya pada dua tipe habitat yaitu akuatik dan terestrial (Kusrini, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengamatan yang dilakukan pada kawasan Hutan Lindung Bukit Wangkang pada dua tipe habitat yaitu jalur akuatik

dan terestrial, pada habitat akuatik terdiri dari sungai induk dan anak sungai yang rata-rata lebar badan sungai 11-17 m dan kedalaman sungai hingga 40-70 cm. Pada jalur terestrial tipe hutan tergolong dalam tipe hutan sekunder dengan kondisi serasah kering pada saat pengamatan, jenis vegetasi yang ada di kawasan tersebut yaitu jenis durian *Durio zibethinus*, *Artocarpus integer*, serta beberapa jenis pohon lain.

Jenis yang ditemukan

Jenis yang ditemukan selama pengamatan sebanyak 12 jenis reptil (kadal dan ular) dari 6 famili dengan total individu sebanyak 63 individu. Keenam famili reptil tersebut yaitu famili Gekonidae (5 jenis dengan 31 individu), famili Agamidae (3 jenis dengan 14 individu), famili Scincidae (1 jenis dengan 8 individu), famili Lacertidae (1 jenis dengan 2 individu), famili Crotalidae (1 jenis dengan 4 individu) dan famili Pythonidae (1 jenis dengan 4 individu). Setiap jenis reptil diidentifikasi berdasarkan ciri-ciri morfologinya pada saat ditemukan di lapangan dan dibantu dengan studi literatur dari buku-buku identifikasi reptil. Deskripsi jenis berdasarkan dari Yuarefa, dkk. (2012).



Tabel 1. Daftar jenis dan total individu jenis yang ditemukan selama pengamatan
(*List of types and total types of individuals found during observations*).

FAMILI	JENIS	HABITAT		TOTAL INDIVIDU
		AKUATIK	TERESTERIAL	
Sub Ordo Lacertilia/Sauria				
Agamidae	<i>Draco haematopogon</i>	X	6	6
Agamidae	<i>Draco maximus</i>	X	3	3
Agamidae	<i>Gonocephalus mjobergi</i>	X	5	5
Gekkonidae	<i>Cyrtodactylus consobrinus</i>	X	3	3
Gekkonidae	<i>Cyrtodactylus malayanus</i>	X	5	5
Gekkonidae	<i>Cyrtodactylus yoshii</i>	12	X	12
Gekkonidae	<i>Gekko gecko</i>	X	8	8
Gekkonidae	<i>Sphenimorphus cyanolaemus</i>	X	3	3
Scincidae	<i>Mabuya multifasciata</i>	X	8	8
Lacertidae	<i>Takydromus sexlineatus</i>	2	X	2
Subordo Serpentes/ Ophidia				
Pythonidae	<i>Python reticulates</i>	4	X	4
Crotalidae	<i>Tropidolaemus subannulatus</i>	X	4	4
Σ Jenis		18	45	63

Ket : x : Jenis tidak ditemukan

Suhu, kelembaban, dan cuaca

Suhu dan kelembaban pada saat di lokasi suhu terendah dan tertinggi pada saat di lapangan antara 26,9 sampai 32,4 sedangkan kelembaban 62% sampai 88% ini menunjukkan bahwa kondisi

kawasan cukup baik untuk tempat hidup reptil. Cuaca selama pengamatan cerah me-skipun kadang-kadang disertai mendung bahkan juga hujan pada sore dan malam harinya.

Tabel 2. Keadaan Suhu udara, suhu air, kelembaban, dan cuaca pada saat pengamatan
(*State of air temperature, water temperature, humidity and weather at the time of observations*).

Jalur	Suhu Udara (C)	Suhu Air (C)	Kelembaban	Cuaca
1	26-27	25-26	81-82	Cerah, mendung (sore hujan)
2	27-28	26	81-82	Cerah, mendung (sore hujan)
3	27-29	25-26	79-88	Mendung, (sebelumnya hujan), cerah
4	29-32	-	62-70	Mendung, cerah
5	28-30	-	77-81	Cerah, mendung (sore hujan)

Indeks Keanekaragaman Jenis

Indeks Keanekaragaman Jenis Shannon-Wiener dikelompokkan dalam kriteria rendah jika berada pada kisaran < 1, sedang 1-3 dan tinggi 3-5. Dari

kriteria tersebut indeks keanekaragaman Herpetofauna yang ada di kawasan Bukit Wangkang Hutan Lindung Gunung Ambawang Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya dengan nilai

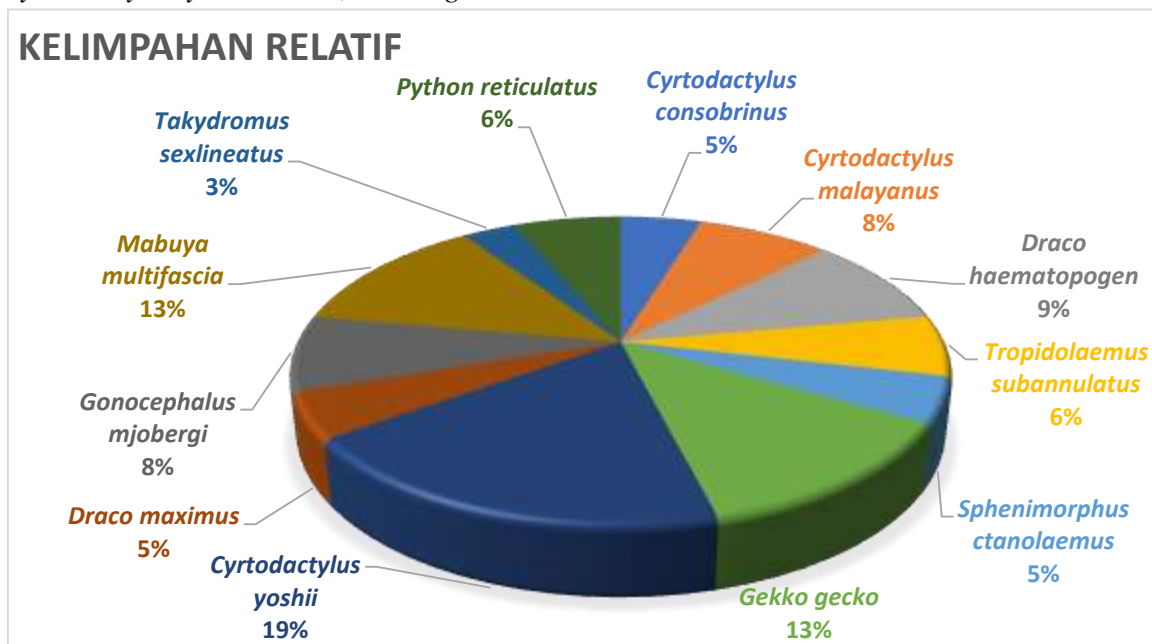


1,025 tergolong sedang sesuai dengan kriteria tersebut. Nilai keanekaragaman yang diperoleh di lokasi penelitian jauh berbeda bila dibandingkan dengan hasil penelitian UI-Hasanah di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan dengan nilai keanekaragaman ($H' = 0,87$) sampai ($H' = 2,26$) di habitat tidak terganggu, ($H' = 1,04$) sampai ($H' = 2,83$) di habitat terganggu dan di Sukaraja dengan nilai keanekaragaman ($H' = 2,11$). Himakova (2005) di Taman Nasional Betung Kerihun dengan nilai keanekaragaman ($H' = 1,97$) dan ($H' = 2,26$).

Kelimpahan Relatif

Jenis yang paling melimpah yaitu *Cyrtodactylus yoshii* 19 %, *Gekko gecko*

13%, *Mabuya multifascia* 13%, dan terendah yaitu jenis *Takydromus sexlineatus* 3%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa jenis cicak *Cyrtodactylus yoshii* yang paling mampu beradaptasi pada habitat di lokasi penelitian, jenis ini hanya ditemukan di jalur aquatik saja dikarenakan jenis ini sangat menyukai dinding-dinding batu dan banir-banir pohon (Yuarefa dkk. 2012). sedangkan untuk jenis *Takydromus sexlineatus* sangat sedikit sekali dijumpai karena habitatnya di sawah atau di perkebunan (Kusrini MD, dkk. 2007).



Gambar 1. Kelimpahan Relatif Reptil Ordo Squamata pada kawasan Bukit Wangkang (*Relative abundance reptiles of the squamata order on the hill area of wangkang*).

Indeks Kemerataan Jenis

Nilai Indeks Kemerataan jenis hasil nilai >0 Indeks kemerataan jenis dikatakan baik, sedangkan nilai <0 dikatakan kurang (Odum, 1993).

$$e = \frac{H}{\log S} = \frac{1,025}{1,08} = \underline{0,9}$$

Indeks kemerataan jenis reptil yang ada di kawasan Bukit Wangkang Hutan Lindung Gunung Ambawang ini sangat baik penyebarannya, dari hasil



pengamatan dilapangan menunjukkan tingkat pemerataan jenis reptil tersebut baik secara keseluruhan dengan nilai 0,9. Pemerataan terbilang baik di-sebabkan kondisi hutan secara keseluruhan masih baik dan layak menjadi habitat reptil.

Indeks Kekayaan Jenis

Untuk nilai indeks kekayaan jenis lebih dari 3,5 tergolong tinggi, sedangkan 1,5 - 3,5 digolongkan sedang dan tergolong rendah dengan nilai Indeks kurang dari 1,5. Margalef (Odum 1993).

$$D_{mg} = \frac{S-1}{\ln(N)} = \frac{12-1}{4,1} = \underline{2,7}.$$

Indeks kekayaan jenis yang ada di kawasan Bukit Wangkang Hutan Lindung Gunung Ambawang tersebut tergolong sedang dengan nilai 2,7. Nilai kekayaan jenis yang diperoleh di lokasi penelitian tidak berbeda jauh bila dibandingkan dengan hasil penelitian Bobi (2016) yang mendapatkan nilai kekayaan jenis di 5 pos pengamatan berturut-turut yaitu pos Pelepasan ($D_{mg} = 2,48$), pos Belambangan ($D_{mg} = 2,43$), pos Rescue Center ($D_{mg} = 2,27$) pos Seleman ($D_{mg} = 0,89$), dan pos Sumur Mana ($D_{mg} = 0$). Kekayaan jenis pada Kawasan Bukit Wangkang Hutan Lindung Gunung Ambawang tergolong sedang dan sangat baik untuk kawasan tersebut karena kawasan tersebut dekat dengan perusahaan perkebunan sawit dan harus diperhatikan karena setiap jenis reptil mempunyai sifat masing-masing dan sangat peka terhadap perubahan lingkungan.

Kesimpulan

1. Keanekaragaman jenis reptil di Kawasan Bukit Wangkang Hutan Lindung Gunung Ambawang Kabupaten Kubu Raya termasuk

sedang. Keanekaragaman tertinggi terdapat di habitat terestrial sedangkan keanekaragaman terendah terdapat di habitat akuatik.

2. Kelimpahan jenis reptil tertinggi yaitu famili Gekonidae (*Cyrtodactylus yoshii* dan *Gekko gekko*). Sedangkan kelimpahan terendah terdiri dari jenis *Takydromus sexlineatus*.
3. Indeks kekayaan jenis yang ada dikawasan Bukit Wangkang Hutan Lindung Gunung Ambawang tersebut tergolong sedang dengan nilai 2,7. Kekayaan jenis terbanyak terdapat pada jalur 4 dan 5 (terestrial), sedangkan kekayaan jenis terendah terdapat pada jalur 1 (akuatik).

Saran

Perlu penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai habitat reptil (Ordo Squamata) di kawasan Bukit Wangkang Hutan Lindung Gunung Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bobi M. 2016. *Keanekaragaman Jenis Herpetofauna Di Kawasan Tambling Wildlife Nature Conservation (TWNC) Taman Nasional Bukit Warisan Selatan (TNBBS) Pesisir Barat Lampung*. Jurnal Hutan Lestari Fakultas Kehutanan, Universitas Tanjung-pura Pontianak.
- Himakova. 2005. *Eksplorasi Keanekaragaman dan Pemanfaatan Jenis Herfetofauna oleh Masyarakat Adat Taman Nasional Betung Kerihun Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat*. Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.



- Kusrini. 2008. *Pedoman Penelitian Dan Survey Amfibi Di Alam*. Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor
- Kusrini MD, Enderwin W, Ul-Hasanah A, Yazid M. 2007. *Metode Pengamatan Herpetofauna di Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, Sulawesi Selatan*. Modul Pelatihan. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor. Tanggal 30 Agustus 2 September 2007.
- Odum EP. 1993. *Dasar-dasar Ekologi*. Edisi Ketiga. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Yuarefa MF, Hariyanto G, Utami J. 2012. *Panduan Lapangan Herpetofauna (Amfibi dan Reptil)*. Balai Taman Nasional Alas Purwo.
- Zug GR. 1993. *Herpetology; An Introductory Biology of Amphibians and Reptiles*. Academic Press Inc, Harcourt Brace Jovanovich, Publishers. Departement of Vertebrate Zoology, National Museum of Natural History Smithsonian Institution, Washington DC.